



KOMPETENSI GURU GEOGRAFI DALAM PELAKSANAAN PENILAIAN DI SMAN 2 PADANG PANJANG

Putri Deva Nabilah¹, Khairani²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: putridks10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh (1) pelaksanaan penilaian oleh guru geografi di SMAN 2 Padang Panjang, (2) kendala guru dalam mengembangkan instrumen untuk pengetahuan, sikap dan keterampilan serta (3) kendala guru dalam memberikan penilaian peserta didik. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian mata pelajaran Geografi di SMAN 2 Padang Panjang dilihat dari tujuh prinsip evaluasi yakni menyeluruh, berkesinambungan, berorientasi pada tujuan, objektif, bermakna, terbuka dan Mendidik secara umum sudah baik. Kendala Dalam Pengembangan Instrumen Penilaian pengetahuan adalah kesulitan guru dalam: penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator, membuat kisi-kisi dan butir instrumen penilaian, penentuan jenis penilaian yang tepat, serta kesulitan dalam penerapan teknik penilaian yang sudah direncanakan. Kendala dalam pengembangan instrumen penilaian sikap adalah: belum adanya format skala instrumen yang ditetapkan di SMAN 2 Padang Panjang. Kendala dalam pengembangan instrumen penilaian keterampilan adalah: banyaknya aspek yang harus dituliskan, tidak adanya patokan yang jelas untuk menilai kreativitas siswa. Serta kendala guru dalam memberikan penilaian peserta Didik adalah: Banyaknya format penilaian, kebingungan guru dalam proses penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru terkendala dengan waktu, format dan rubrik penilaian yang ribet, Belum keseluruhan guru memahami penilaian autentik, Poin dan item penilaian terlalu banyak jumlahnya, dan orang tua peserta didik merasa kurang puas dengan hasil penilaian dalam bentuk deskripsi, juga kurang efisien.

Kata kunci— Kompetensi Guru, Guru Mata Pelajaran Geografi, Evaluasi, Penilaian

Abstract

This study aims to obtain (1) the implementation of the assessment by geography teachers at SMAN 2 Padang Panjang, (2) the constraints of the teacher in developing instruments for knowledge, attitudes and skills and (2) the constraints of the teacher in giving students assessments. This research uses descriptive method with a qualitative approach. The results showed that the implementation of the Geography Subject Assessment at SMAN 2 Padang Panjang was seen from the seven principles of evaluation, namely Comprehensive, Sustainable, Goal-Oriented, Objective, Meaningful, Open and Educating in general was good. Constraints in the Development of Knowledge Assessment Instruments are the difficulties of teachers in: translating basic competencies into indicators, making grids and assessment instrument items, determining the right type of assessment, and difficulties in implementing planned assessment techniques. Constraints in the Development of Attitude Assessment Instruments are: the absence of a format for the scale of the instrument set at SMAN 2 Padang Panjang. Constraints in Developing Skills Assessment Instruments are: there are many aspects that must be written down, there is no clear standard for assessing student creativity. As well as Teacher Constraints in Providing Student Assessments are: The number of assessment formats, Teacher confusion in the process of assessing attitudes, knowledge and skills, Teachers are constrained by time, complicated assessment rubrics and fortifications, Not all teachers understand authentic assessment, Too many points and assessment items, parents are not satisfied with the results of the assessment in the form of descriptions, and time is very limited.

Keywords— Teacher Competence, Geographical Subject Teacher, Evaluation, Assessment

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif adalah hal yang diharapkan dalam dunia pendidikan. Baik guru dan peserta didik adanya proses interaksi yang terjadi secara efektif dan interaktif agar timbulnya keseimbangan dalam proses pembelajaran yang baik. Pendidikan di Indonesia masih terus di tingkatkan guna untuk memenuhi standar proses dalam mengevaluasi pembelajaran. Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Jadi, banyak hal yang dibicarakan ketika kita membicarakan pendidikan. Pendidikan berkaitan dengan bagaimana manusia dipandang. Dalam hal ini, pandangan ilmiah tentang manusia memiliki implikasi terhadap pendidikan (Soyomukti, 2015).

Guru sebagai tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan murid, bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengkajian, dan membuka komunikasi dengan masyarakat. Guru mata pelajaran juga harus membantu peserta didik untuk dapat memperoleh pembinaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki. Sebagai tenaga pendidik guru dituntut untuk selalu meningkatkan keterampilannya

dalam mengajar. Pendidik yang berkualitas bukan hanya memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memadai, akan tetapi juga harus memiliki pengalaman yang matang dalam proses pembelajaran.

Masalah yang sering dihadapi guru adalah masalah pendekatan, pendekatan dalam mengajar harus di dasari bahan ajar dan materi disetiap pertemuan. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila di adakan evaluasi. Apabila kurang 75% dari jumlah peserta didik yang hanya dapat mencapai taraf evaluasi tersebut, maka proses belajar mengajar dikategorikan tidak baik, dan harus melakukan perbaikan (remedial).

Kemampuan evaluasi merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan penilaian, guru akan mengetahui perkembangan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian peserta didik. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik ke depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam mencapai tujuan proses belajar mengajar yang efektif, salah satu faktornya bahwa guru hendaknya terampil dalam penilaian agar dapat mengetahui hasil belajar yang sudah dicapai oleh peserta didik.

a. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Dr. Moh. Usman mengemukakan bahwa tujuan penilaian sebagai berikut:

1. Mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran
2. Mengetahui peserta didik dalam menguasai materi.
3. Dapat mengelompokkan pemahaman siswa dalam menguasai materi.
4. Dapat mengetahui metode yang tepat dalam setiap materi yang akan disampaikan.

Azhari menyatakan evaluasi bermanfaat bagi guru untuk sebagai berikut:

1. Mengetahui kompetensi dan kapasitas siswa dalam proses pembelajaran
2. Menentukan apakah perlu ada perbaikan dari hasil belajar peserta didik.
3. Dapat memberikan peringkat peserta didik berdasarkan hasil belajarnya.
4. Dapat mengukur strategi dan metode pembelajaran yang cocok disetiap materi.
5. Memperbaiki rencana pengajaran dan menentukan

apakah sumber belajar tambahan diperlukan.

6. Sebagai tolak ukur proses pembelajaran dan sumber belajar.
7. Menelaah letak hambatan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan teori diatas, factor yang paling penting dalam evaluasi yaitu *feed back* yang merupakan umpan balik proses belajar mengajar antara guru dan siswa.

Manfaat evaluasi yang dikemukakan oleh (Noehi Nasution:167), bahwa kegiatan penilaian tidak hanya mengisis rapor atau hasil belajar peserta didik, tetapi juga untuk sebagai berikut:

1. Menseleksi anak didik
2. Menjuruskan anak didik
3. Mengarahkan anak didik kepada kegiatan yang lebih sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
4. Membantu orang tua untuk menentukan hal yang paling baik untuk anaknya, untuk membina dan untuk mempersiapkan dirinya untuk masa depan yang lebih baik.

Dari hasil evaluasi guru dapat mengukur keberhasilannya dalam menyampaikan materi dan mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam proses mengajar. Sehingga dapat diperbaiki agar menjadi lebih baik. Evaluasi dilakukan dalam bentuk Tes atau Ujian baik tertulis maupun tidak tertulis.

b. Peran Guru dalam Pelaksanaan Penilaian Proses Belajar Mengajar

Guru merupakan fasilitator peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal selain itu guru juga berperan dalam mendidik yaitu menyampaikan nilai-nilai moral kehidupan dan kepribadian.

Peranan penting guru dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Merancang pembelajaran
2. Mencapai tujuan pembelajaran
3. Mempersiapkan bahan ajar
4. Menguasai metode dan strategi pembelajaran
5. Pengelolaan kelas yang kondusif dan efektif saat proses pembelajaran
6. Evaluasi pembelajaran.

c. Prinsip Evaluasi

Berikut prinsip-prinsip evaluasi antara lain:

1. Secara keseluruhan, dilakukan terhadap semua ranah kemampuan yaitu kognitif, psikomotor dan afektif
2. Berkesinambungan, yaitu dilakukan secara terus-menerus
3. Berorientasi pada tujuan, mengukur tercapainya tujuan pembelajaran
4. Objektif, memberikan hasil belajar siswa sesuai dengan kemampuannya.

5. Terbuka, hasil belajar siswa dapat diketahui oleh semua pihak terkait yaitu sekolah, peserta didik dan orang tua.
6. Bermakna, mempunyai arti penting bagi pihak yang terkait.
7. Mendidik, untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar,
8. Berorientasi pada tujuan, Evaluasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

d. Kendala dalam Kompetensi dan Penilaian Guru

Dalam proses belajar mengajar guru sering mengalami kendala dalam menilai hasil belajar peserta didik. Dalam evaluasi masih belum mendapat perhatian serius oleh guru. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Kerangka konseptual tidak sesuai dengan evaluasi.
2. Belum tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Belum terlaksana sesuai standar pencapaian pendidikan.

Evaluasi dapat dibagi menjadi dua bentuk antara lain:

1. Dapat menilai cara mengajar guru (dengan mengukur variabel-variabel seperti suatu kebiasaan, kepribadian, penggunaan papan tulis,

teknik bertanya, aktivitas kelas, alat bantu audiovisual, strategi mengajar dan lain-lain).

2. Dapat menilai hasil belajar siswa, jika hasil belajar anak dibawah rata-rata ketuntasan minimum maka dapat dikatakan guru yang memberikan pembelajaran gagal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Beberapa hal yang dapat menyebabkan terjadinya kegagalan guru dalam evaluasi pembelajaran:

1. Guru kurang menguasai kelas
2. Guru kurang menggunakan sumber belajar
3. Guru kurang dalam memberikan motivasi kepada anak.
4. Guru belum mampu mengelompokkan anak berdasarkan kemampuannya
5. Guru kurang menguasai materi
6. Guru kurang disiplin dalam mengalokasikan waktu
7. Guru kurang persiapan dalam mengajar
8. Guru kurang kemauan dalam memperluas wawasan
9. Guru kurang terampil dalam berinteraksi dengan siswa
10. Guru kurang mengembangkan potensinya..

e. Melaksanakan Program Perbaikan dan Pengayaan

Dalam proses pembelajaran jika peserta didik tidak mencapai ketuntasan minimum dalam hasil belajarnya maka ada program perbaikan/ remedial. Fungsi dari program remedial tersebut yaitu:

1. Memperbaiki cara belajar peserta didik dan cara mengajar guru.
2. Meningkatkan kompetensi dan pemahaman guru terhadap cara belajar siswa.
3. Mengetahui karakteristik siswa
4. Membantu siswa dalam mendidik nilai-nilai moral dan kepribadiannya
5. Membantu siswa dalam mengatasi masalahnya dalam pembelajaran.

Dalam melaksanakan perbaikan atau remedial guru dapat menerapkan strategi, metode dan media sesuai dengan kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam remedial adalah:

1. Menelaah kesulitan belajar siswa
2. Menemukan permasalahan/ penyebab dari kesulitan siswa dalam belajar
3. Menyusun program remedial
4. Melaksanakan remedial tersebut
5. Memberi nilai setelah remedial

f. Pengembangan Instrumen Penilaian

Instrument merupakan alat ukur atau dapat mengumpulkan data dalam penilaian. Menurut Arikunto (2002) instrument adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi, sedangkan menurut firman (2006), evaluasi merupakan prose penentuan informasi yang dikumpulkan untuk mendapatkan informasi guna untuk melakukan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Dalam evaluasi berupa tes, menurut Arikunto (2002), tes merupakan butir pertanyaan yang digunakan sebagai alat ukur kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan bakat yang dimiliki oleh setiap individu.

Jenis jenis tes dapat berupa angket/ kuisisioner, pedoman, wawancara, dan lain-lain. Salah satu jenis tes adalah kuisisioner. Kuisisioner dikelompokkan menjadi

1. Pilihan ganda
2. Isian
3. *Check list*
4. *Rating- scale*

Jadi berdasarkan penjelasan diatas instrumen adalah suatu alat atau media yang dilakukan untuk penilaian atau tes. Penilaian atau tes dapat berupa tertulis maupun tidak tertulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang Kompetensi Guru Geografi Dalam Pelaksanaan Penilaian di SMAN 2 Padang Panjang dilakukan dengan metode penelitian

kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 2 Kota Padang Panjang yang dilakukan pada bulan Maret 2020, dengan objek utamanya adalah guru-guru mata pelajaran geografi yang mengajar di SMAN 2 Padang Panjang. Sedangkan Sumber data penelitian merupakan data primer dan sekunder.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan prosedur dan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Proses Pengumpulan Data, dilakukan peneliti dari berbagai sumber yaitu wawancara atau pengisian angket yang ditulis peneliti dalam catatan lapangan, kemudian peneliti memilih-milih sesuai dengan fakta dan data yang sesuai dengan penelitian.
2. Reduksi Data, Dimana data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan diungkap dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci.
3. Pengujian Data, dimaksudkan agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.
4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi, dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan:

1. Tringulasi, membandingkan data yang diperoleh setelah melakukan wawancara dengan data observasi.
2. Perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi lebih lanjut, dengan mewawancarai kembali dengan sumber data yang sebelumnya atau yang baru ditemui
3. Peningkatan ketekunan, melakukan pengamatan lebih teliti dan cermat. Maka kepastian data yang sudah diambil sesuai teknik tersebut dapat diurutkan berdasarkan yang ada di lapangan dan dapat direkam cara pasti dan sistematis.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penilaian Mata Pelajaran Geografi di SMAN 2 Padang Panjang: dilihat melalui 8 (tujuh) prinsip evaluasi yakni :

1. Secara keseluruhan, dilakukan terhadap semua ranah kemampuan yaitu kognitif, psikomotor dan afektif
2. Berkesinambungan, yaitu dilakukan secara terus-menerus
3. Berorientasi pada tujuan, mengukur tercapainya tujuan pembelajaran

4. Objektif, memberikan hasil belajar siswa sesuai dengan kemampuannya.
5. Terbuka, hasil belajar siswa dapat diketahui oleh semua pihak terkait yaitu sekolah, peserta didik dan orang tua.
6. Bermakna, mempunyai arti penting bagi pihak yang terkait.
7. Mendidik, untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar,
8. Berorientasi pada tujuan, Evaluasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

Yang secara umum berdasarkan hasil penelitian sudah baik.

9. Kendala guru Dalam Pengembangan Instrumen Penilaian :
 - a. Pengetahuan, kendalanya adalah: kesulitan guru dalam penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator, kesulitan guru dalam membuat kisi-kisi instrumen penilaian dan juga kesulitan guru dalam membuat butir-butir instrumen penilaian, kesulitan dalam menentukan jenis penialaian yang tepat sesuai materi dalam kompetensi dasar, serta kesulitan dalam menerapkan teknik penilaian yang sudah direncanakan.

- b. Sikap, kendalanya adalah: dalam penentuan skala instrumennya adalah belum adanya format skala instrumen yang ditetapkan di SMA Negeri 2 Kota Padang Panjang sehingga masing-masing guru membuat skala instrumen sesuai dengan keinginannya yang menyebabkan tujuan akhir penilaian sikap oleh guru-guru tersebut juga menjadi berbeda-beda.
 - c. Keterampilan, kendalanya adalah: banyaknya aspek yang harus dituliskan, tidak adanya patokan yang jelas sehingga dibutuhkan kejelian dan waktu yang lama untuk mengerjakan pengembangan instrument penilaian dimaksud. Setiap karya peserta didik tentunya akan berbeda-beda dimana peserta didik mempunyai kreativitas masing-masing sehingga tidak bisa diukur dengan satu patokan saja.
10. Kendala Guru Dalam Memberikan Penilaian Peserta Didik :
- a. Banyaknya format penilaian
 - b. Guru masih mengalami kendala dalam proses penilaian yang dapat memberikan gambaran sikap, pengetahuan dan keterampilan.
 - c. Guru terkendala terhadap waktu dan terlalu sulit dalam memahami dengan rubrik dan format penilaian
 - d. Belum keseluruhan guru memahami penilaian autentik
 - e. Poin pada penilaian yang terlalu banyak
 - f. Indikator penilaian terlalu rumit per sub tema dan tema
 - g. Guru tidak mungkin bisa memantau sedemikian banyak peserta didik
 - h. Guru juga merasa berat karena harus menjumlahkan setiap nilai yang diperoleh siswa secara keseluruhan lalu mendeskripsikan hasil nilai yang didapat tersebut pada mata pelajaran geografi
 - i. Banyak orang tua siswa kurang puas dengan hasil penilaian yang diberikan dalam bentuk deskripsi
 - j. Penyusunan soal yang banyak, dengan format yang terlalu sulit dipahami.
 - k. Waktu yang dimiliki untuk menyusun dan melaksanakan penilaian sangat terbatas.

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan Penilaian Mata Pelajaran Geografi di SMAN 2 Padang Panjang: dilihat melalui 7 (tujuh) prinsip evaluasi yakni Menyeluruh, Berkesinambungan, Berorientasi pada tujuan, Objektif, Bermakna, Terbuka

dan Mendidik secara umum sudah baik.

2. Terdapat berbagai kendala bagi guru baik dalam hal Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan, sikap dan keterampilan maupun dalam Memberikan Penilaian Peserta Didik

SARAN

1. Diharapkan guru-guru di SMA Negeri 2 Kota Padang Panjang khususnya guru mata pelajaran geografi kiranya dapat meningkatkan lagi pemahaman dan kemampuan dalam menilai.
2. Diharapkan guru-guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Kota Padang Panjang kiranya dapat meningkatkan lagi pemahaman dan kemampuan dalam mengembangkan instrumen penilaian.
3. Kepada lembaga terkait yakni Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kiranya dapat memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru-guru agar kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian menjadi lebih baik sebagaimana yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2000 *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ainin, Thohir, Asrori Imam. 2005. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Geografi*. Malang: Miskad
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Gagne dan Briggs. 1979. *Pengertian Pembelajaran*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hamalik, Oemar. 2013. *Komponen-Komponen Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Moloeng, Lexy. 2009. *Meyode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasir, Muhammad. 1985. *Metode Penelitian Definisi Operasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noehi, Nasution. 1998. *Manfaat Evaluasi*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Nuraini, Soyomukti. 2015. *Pengertian Pendidikan*. Yogyakarta: Ruzzmedia
- Nurgiyantoro, B. 1988. *Pengertian Evaluasi*. Yogyakarta: BPFE
- Slameto. 1998. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sudjana, Ibrahim Nana. 1989, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru

- Sugiyono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sukardi, H.M. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sumaadmaja, Nursid. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Usman, Uzer. 2006. *Tujuan Penilaian*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional